

# KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP PLUS AT-THOIBA KOTA PEKANBARU T.A 2013/2014 DALAM MEMBACA CEPAT

*(Students' Ability at Grade VII SMP Plus AT - Thoiba Pekanbaru inFast Reading Academic Year 2013/2014)*

Oleh: Nazirun<sup>1)</sup>, Hermaliza<sup>1)</sup> & Diah Setyorini<sup>2)</sup>

- 1) Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Riau
- 2) Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

## ABSTRACT

Reading is an important activity, they are a fast reading and silent reading. To boost reading skills one of them is fast reading. The problem of this research is how much the speed reading of class VII SMP PLUS AT-THOIBA Pekanbaru Academic Year 2013/2014. How students class VII PLUS AT-THOIBA Pekanbaru academic year 2013/2014 in speed reading. This study aims to describe, analyze, interpret ability of the student class VII PLUS AT-THOIBA Pekanbaru academic year 2013/2014 in speed reading. The population is full sample comprised 28 students of class VII PLUS AT-THOIBA. This research method is descriptive method with quantitative approach. The theory used is Henry Guntur GM (1986), Abdul Razak (2005), Tampubolon (2008), Dalman (2010), Sudirman (2010), Nurgiantoro (2011). Analysis using the formula based on Tampubolon research, and evaluation criteria based SBC (2007) The results of the research capabilities of the first hypothesis stated that speed reading at class VII SMP PLUS AT- THOIBA Pekanbaru academic year 2013/2014 city in fast reading is low with less speed 60-90 wpm and students read high category is 104 wpm. The second hypothesis states that the reading ability of students of class VII PLUS AT-THOIBA Pekanbaru academic year 2013/2014 in fast reading is enough to 50-69 with less category. It is shown that the average of students' ability who obtained 80. As summary, fast reading at class VII SMP PLUS AT- THOIBA Pekanbaru academic year 2013/2014 is high category with 104 wpm, and the ability of the student class VII PLUS AT-THOIBA Pekanbaru academic year 2013/2014 is quick fast in reading category.

**Key Words:** *Students' Ability, Fast, Reading, Speed*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk rajin belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Demikian pula halnya pada dunia pendidikan dan pengajaran yang menuntut siswa agar mempunyai kemampuan membaca. Melalui kemampuan membaca siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi dari sumber tertulis yang berkaitan dengan mata pelajaran di SMP. Setiap informasi atau gagasan yang ada di dalam setiap buku pelajaran akan dapat diperoleh secara mudah, tepat, dan cepat oleh siswa jika siswa itu memiliki kemampuan membaca cepat yang memadai.

Menurut Nazirun, dkk (2010:390) "Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut. 1) Mendengarkan, 2) Berbicara, 3) Membaca, 4) Menulis."

Menurut Dalman (2013:3) "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menentukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca". Oleh sebab itu, membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan

lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima.

Membaca merupakan aktivitas penting. Hal ini berarti kegiatan membaca yang tidak disertai pemahaman merupakan kegiatan yang sia-sia, dengan demikian kegiatan membaca diharapkan mampu memahami isi atau pesan yang dituangkan penulis dalam bacaan. Dalman (2010:39) menyatakan,

Membaca cepat artinya membaca mengutamakan kecepatan membaca dengan tidak mengabaikan pemahaman. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan di berbagai cuaca dan keadaan membaca. Penerapan kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bahan bacaan.

Membaca cepat merupakan salah satu metode membaca cepat yang dilakukan dengan membaca dalam hati. Dengan membaca cepat Anda akan memperoleh informasi informasi yang maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dengan tingkat pemahaman isi bacaan yang tinggi pula. Kecepatan membaca seorang akan memengaruhi pemahaman makna tulisan yang dibaca. Banyak orang yang belum pernah mendapat bimbingan khusus dalam membaca cepat, mempunyai kecepatan yang sama dalam membaca. Kecepatan membaca pun harus fleksibel, artinya kecepatan itu tidak harus selalu sama. Adakalanya hal itu tergantung pada bahan dan tujuan kita membaca.

Untuk mendapatkan informasi tidak hanya dengan membaca cepat, tetapi kita harus selalu berkonsentrasi pada saat membaca. Percuma bila kita membaca cepat, namun kita tidak dapat mengerti

atau memahami apa yang kita baca. Semakin kita berkonsentrasi, semakin cepat pula kita menyerap ide tau informasi yang kita inginkan. Bagaimana ringannya suatu bahan bacaan, konsentrasi mutlak perlu, pikiran kita harus mengarah ke bacaan itu. Soedarso dalam Dalman (2010:13) “Untuk meningkatkan daya konsentrasi, ada dua kegiatan penting, yaitu menghilangkan atau menjauhi hal-hal yang menyebabkan pikiran menjadi kusut dan memusatkan perhatian dengan cara bersungguh-sungguh”.

Menurut Dalman (2013:36) “Tujuan awal diadakannya pengajaran membaca cepat kepada anak atau siswa adalah agar anak atau siswa itu dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang singkat.” Anak atau siswa harus mampu membaca cepat 200 kata per menit, mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan. Namun pada kenyataannya untuk mencapai tujuan membaca tidaklah gampang, hal ini dialami oleh siswa SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terlebih lagi dalam aspek membaca cepat dengan KKM yang harus dicapai siswa yaitu 70.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA Kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam Membaca Cepat. Alasan ketertarikan penulis melakukan penelitian ini agar mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman membaca cepat.

## **METODOLOGIPENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sukardi (2012:157) “Penelitian deskriptif yang terfokus pada penelitian lapangan. Menurut Sumarta (2013:12) “Penelitian Lapangan/ *Field Research*: Penelitian dilakukan di lapangan/ medan tertentu”.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan adanya.” Penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan data yang berkaitan dengan penelitian kemampuan siswa membacacepat kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014.

Melalui teknik observasi ini penulis melakukan observasi ke sekolah SMP PLUS AT-THOIBA di kelas VII untuk mengetahui jumlah siswa yang berjumlah 28 orang dan mengetahui keadaan proses belajar pembelajaran siswa. Serta melakukan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia berkenaan dengan kemampuan siswa membaca cepat.

Penulis melakukan tes di SMP PLUS AT-THOIBA dan selanjutnya penulis melakukan tes dimana penguji menyuruh siswa membaca teks 323 kata yang telah disediakan. Adapun cara mengukur kecepatan membaca siswa dengan menggunakan stopwatch sedangkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap isi bacaan penulis menyediakan butir soal berbentuk objektif. Dalam melaksanakan tes diperlukan langkah-langkah berikut:

1. Penulis meminta siswa menyediakan *handphone* sebagai alat untuk mengukur kecepatan membaca.
2. Siswa diminta membaca teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno-Hatta” yang disediakan oleh penulis.
3. Setelah siswa membaca teks, catat waktu yang dibutuhkan dalam membaca.
4. Kemudian jawab soal yang telah disediakan penulis sesuai dengan teks yang dibaca.

Dalam menganalisis data diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penulis menentukan skor kecepatan membaca siswa dengan menggunakan rumus yang ditetapkan Nurhadi (2010:46), Jumlah KPM

$$\frac{\text{Jumlah Kata yang di Baca}}{\text{Jumlah Detik untuk Membaca}} \times 60$$

2. Setelah penulis mendapatkan skor kecepatan membaca. Kemudian penulis menentukan kriteria untuk mengukur kecepatan membaca sesuai yang ditetapkan oleh Razak (2005:62):

Sangat Rendah	: < 60 kpm
Rendah	: 60-90 kpm
Tinggi	: 90-120 kpm
Sangat Tinggi	: > 120 kpm

3. Penulis menentukan skor kemampuan siswa dengan menggunakan rumus Razak (2005:19),

$$MP = \frac{\sum SB}{\sum ST} \times 100 \%$$

Dengan asumsi setiap soal yang dapat dijawab dengan benar diberi bobot 1.

Setelah penulis mendapatkan skor kemampuan siswa. Penulis dapat menetapkan kriteria penilaian penilaian pemahaman sesuai KTSP(2007:367):

10-29	Sangat Kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan melalui test terhadap 28 siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA tentang kemampuan membaca cepat, maka pada bagian ini dapat dideskripsikan atau menggambarkan tentang kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA dengan menggunakan tes yaitu menyediakan teks 323 kata, alat mengukur waktu berupa stopwatch dan seperangkat pertanyaan objektif sebanyak 10 soal.

1. **Kecepatan Siswa Kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam Membaca Cepat.**

Data kecepatan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBAKota Pekanbaru T.A 2013/2014 tentang kemampuan membaca cepat penulis menggunakan teknik tes yaitu menyediakan alat untuk mengukur berupa stopwatch dan seperangkat teks (bacaan). Teks bacaan tersebut berisi 323 kata. Setelah data didapat dijelaskan untuk kecepatan membaca 3 menit 35 detik ada 1 siswa, 3 menit 32 detik ada 1 siswa, 3 menit 29 detik ada 2 siswa, 3 menit 28 detik ada 1 siswa, 3 menit 25 detik ada 2 siswa, 3 menit 19 detik ada 3 siswa, 3 menit 10 detik ada 2 siswa, 3 menit 05 detik ada 5 siswa, 2 menit 58 detik ada 1 siswa, 2 menit 56 detik ada 1 siswa, 2 menit 54 detik ada 1 siswa, 2 menit 50 detik ada 2 siswa, 2 menit 45 detik ada 3 siswa, 2 menit 40 detik ada 1 siswa, dan 2 menit 30 detik ada 1 siswa. Dari penjelasan tersebut terlihatlah kecepatan membaca siswa. Untuk lebih jelasnya deskripsi data tentang kecepatan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014.

## **2. Kemampuan Siswa Kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam Membaca Cepat.**

Data kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat berdasarkan test yang berjumlah 10 soal. Adapun hasil kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pemahaman bacaan ada 1 siswa menjawab 6 soal yang benar, ada 5 siswa menjawab 7 soal yang benar, ada 15 siswa menjawab 8 soal yang benar, ada 6 siswa menjawab 9 soal yang benar, dan 1 siswa menjawab 10 soal yang benar. Dari penjelasan tersebut terlihatlah kemampuan siswa dalam membaca cepat. Untuk lebih jelasnya deskripsi data tentang kemampuan pemahaman bacaan teks 323 kata siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dengan

menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

### *a. Analisis Data*

Selanjutnya dilakukan analisis data kecepatan dan kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat. Analisis data ini didasarkan waktu tes siswa yaitu dengan menggunakan teks 323 kata dan seperangkat pertanyaan yang sudah disediakan.

#### **i. Kecepatan Siswa Kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam Membaca Cepat.**

Data yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan data yang belum dapat dilihat secara jelas. Setelah data diperoleh selanjutnya data diolah dengan cara: untuk mengetahui kecepatan membaca digunakan rumus Nurhadi (2010:46), "Jumlah kata yang dibaca dibagi dengan jumlah detik untuk membaca dikali 60".

Data yang telah diolah kemudian dilihat kriterianya. Kriteria kecepatan membaca, penulis menggunakan yang ditetapkan Razak (2005:62):

Sangat Rendah	: < 60 kpm
Rendah	: 60-90 kpm
Tinggi	: 90-120 kpm
Sangat Tinggi	: > 120 kpm

Setelah selesai diolah, maka dilakukan pengelompokan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Setelah dikelompokkan kemudian mencari rata-rata kecepatan permenit tiap kelompok dengan cara: jumlah kecepatan keseluruhan siswa dalam kelompok dibagi dengan jumlah siswa dalam kelompok tersebut.

Berikut cara kerja menentukan skor kecepatan membaca dari awal hingga analisis dari data 28 orang siswa dengan membaca teks bacaan yang berisi 323 kata.

#### **1. Kecepatan membaca 3 menit 35 detik**

$$= \frac{\text{Jumlah Kata yang di Baca}}{\text{Jumlah Detik untuk Membaca}} \times 60$$

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.35} \times 60 = \frac{19380}{236} = 90 \text{ KPM}$$

2. Kecepatan membaca 2 menit 45 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.45} \times 60 = \frac{19380}{165} = 117 \text{ KPM}$$

3. Kecepatan membaca 3 menit 28 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.28} \times 60 = \frac{19380}{208} = 93 \text{ KPM}$$

4. Kecepatan membaca 3 menit 18 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.18} \times 60 = \frac{19380}{198} = 97 \text{ KPM}$$

5. Kecepatan membaca 3 menit 10 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.10} \times 60 = \frac{19380}{190} = 102 \text{ KPM}$$

6. Kecepatan membaca 3 menit 26 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.26} \times 60 = \frac{19380}{206} = 94 \text{ KPM}$$

7. Kecepatan membaca 2 menit 56 detik

$$\text{KPM} = \frac{3.23}{2.56} \times 60 = \frac{19380}{176} = 110 \text{ KPM}$$

8. Kecepatan membaca 3 menit 29 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.29} \times 60 = \frac{19380}{209} = 92 \text{ KPM}$$

9. Kecepatan membaca 3 menit 10 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.10} \times 60 = \frac{19380}{190} = 102 \text{ KPM}$$

10. Kecepatan membaca 3 menit 25 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.25} \times 60 = \frac{19380}{205} = 94 \text{ KPM}$$

11. Kecepatan membaca 2 menit 45 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.45} \times 60 = \frac{19380}{165} = 117 \text{ KPM}$$

12. Kecepatan membaca 3 menit 05 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.05} \times 60 = \frac{19380}{185} = 104 \text{ KPM}$$

13. Kecepatan membaca 3 menit 19 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.19} \times 60 = \frac{19380}{199} = 97 \text{ KPM}$$

14. Kecepatan membaca 3 menit 05 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.05} \times 60 = \frac{19380}{185} = 104 \text{ KPM}$$

15. Kecepatan membaca 2 menit 30 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.30} \times 60 = \frac{19380}{150} = 129 \text{ KPM}$$

16. Kecepatan membaca 2 menit 40 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.40} \times 60 = \frac{19380}{160} = 121 \text{ KPM}$$

17. Kecepatan membaca 3 menit 29 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.29} \times 60 = \frac{19380}{209} = 92 \text{ KPM}$$

18. Kecepatan membaca 2 menit 50 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.50} \times 60 = \frac{19380}{170} = 114 \text{ KPM}$$

19. Kecepatan membaca 2 menit 54 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.54} \times 60 = \frac{19380}{174} = 111 \text{ KPM}$$

20. Kecepatan membaca 3 menit 05 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.05} \times 60 = \frac{19380}{185} = 104 \text{ KPM}$$

21. Kecepatan membaca 3 menit 32 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.32} \times 60 = \frac{19380}{212} = 91 \text{ KPM}$$

22. Kecepatan membaca 3 menit 18 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.18} \times 60 = \frac{19380}{198} = 97 \text{ KPM}$$

23. Kecepatan membaca 3 menit 05 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.05} \times 60 = \frac{19380}{185} = 104 \text{ KPM}$$

24. Kecepatan membaca 2 menit 45 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.45} \times 60 = \frac{19380}{165} = 117 \text{ KPM}$$

25. Kecepatan membaca 3 menit 18 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.18} \times 60 = \frac{19380}{198} = 97 \text{ KPM}$$

26. Kecepatan membaca 2 menit 50 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.50} \times 60 = \frac{19380}{170} = 114 \text{ KPM}$$

27. Kecepatan membaca 2 menit 58 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{2.58} \times 60 = \frac{19380}{178} = 108 \text{ KPM}$$

28. Kecepatan membaca 3 menit 05 detik

$$\text{KPM} = \frac{323}{3.05} \times 60 = \frac{19380}{185} = 104 \text{ KPM}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh kecepatan membaca ke 28 orang, jika diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar adalah: 90, 91, 92, 92, 93, 94, 94, 97, 97, 97, 102, 102, 104, 104, 104, 104, 104, 108, 110, 111, 114, 114, 117, 117, 117, 121, 129. rata-rata kecepatan membaca siswa adalah: 2916 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa sama dengan 104, jadi kecepatan rata-ratanya adalah 104 kpm (90-120) termasuk kategori tinggi.

## 2. Kemampuan Siswa Kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam Membaca Cepat.

Cara mencari skor kemampuan pemahaman bacaan, penulis menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Razak (2005:19) "Membaca pemahaman sama dengan jumlah skor benar bagi skor maksimal dikali 100 persen". Setelah semua hasil kemampuan pemahaman siswa dijumlahkan dan kemudian dibagi

dengan jumlah siswa dengan begitu akan didapat rata-rata pemahaman siswa.

Kriteria menentukan nilai pemahaman bacaan yang diperoleh siswa, maka penulis berpedoman pada rentangan penilaian yang ditetapkan oleh KTSP (2007:367):

10-29	Sangat Kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Baik

Berikut cara kerja menentukan skor kemampuan siswa membaca dari awal analisis dari data 28 siswa dengan membaca teks bacaan yang berisi 323 kata. Memperoleh 10 soal benar, maka

$$MP = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

1. Memperoleh 6 soal yang benar  
 $MP = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$
2. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
3. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
4. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
5. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
6. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
7. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
8. Memperoleh 7 soal yang benar  
 $MP = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
9. Memperoleh 10 soal yang benar  
 $MP = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$
10. Memperoleh 7 soal yang benar  
 $MP = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
11. Memperoleh 7 soal yang benar  
 $MP = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
12. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
13. Memperoleh 8 soal yang benar

$$MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

14. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
15. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
16. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
17. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
18. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
19. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
20. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
21. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
22. Memperoleh 9 soal yang benar  
 $MP = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
23. Memperoleh 7 soal yang benar  
 $MP = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
24. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
25. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
26. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
27. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
28. Memperoleh 8 soal yang benar  
 $MP = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kemampuan pemahaman bacaan ke 28 siswa diurutkan dari terkecil hingga terbesar adalah: 60, 70, 70, 70, 70, 70, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 90, 90, 90, 90, 90, 90, 100. Sedangkan rata-rata pemahaman bacaan siswa adalah: 2250 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa sama dengan 80%. Jadi, rata-rata pemahaman siswa adalah 80% pada kategori baik.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan serta disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat, maka dapat diinterpretasikan data tersebut sebagai berikut.

1. Kecepatan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat.

Seorang pembaca dikatakan sebagai pembaca yang baik bila mampu mengatur irama kecepatan membaca sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan keadaan bahan yang dibaca serta dapat menjawab sekurang-kurangnya 75% dari bahan yang dibaca. Kecepatan membaca seseorang akan mempengaruhi pemahaman makna tulisan. Salah satu faktor penyebab seseorang pembaca tidak tahu cara membaca yang baik, karena sering kali ada hal-hal yang harus dibacanya tetapi sebenarnya tidak perlu menghabiskan waktu yang banyak.

Penelitian tentang kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2013 dalam membaca cepat telah dilaksanakan dengan memberikan sebuah teks bacaan 323 kata. Setiap siswa membaca teks yang sudah disediakan dan dihitung waktu yang dibutuhkan siswa dalam membaca teks tersebut. Setelah mengetahui waktu yang dibutuhkan siswa kemudian dianalisis dengan rumus yang digunakan.

Data yang telah dianalisis dengan cara mengelompokkan dari kecepatan data terendah hingga kecepatan tertinggi dibagi dengan jumlah sampel siswa dapat diinterpretasikan sebagai berikut: dari jumlah sampel sebanyak 28 orang siswa, rata-rata kecepatan membaca siswa adalah 104 kpm. Kecepatan yang dicapai siswa ini tergolong tinggi, dengan jumlah 104 kpm. Hal ini terlihat pada tabel 5 yaitu, dari 28 siswa yang memiliki kecepatan tinggi 26 siswa, sedangkan yang memiliki kecepatan sangat tinggi adalah 2 siswa.

2. Kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat.

Siswa yang telah mampu membaca cepat dengan baik, berarti telah memahami maksud bacaan tersebut. Sulit tidaknya bacaan bergantung kepada banyak aspek diantaranya isi teks terlalu panjang, bahasa yang rumit dimengerti. Cara mengukur kemampuan membaca cepat, secara sederhana membaca cepat itu dapat dimulai dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan. Kriteria kemampuan membaca cepat terletak pada pemahaman bacaan teks tersebut.

Penelitian tentang kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat telah dilaksanakan dengan memberikan tes sebanyak 10 soal. Setiap satu soal diberi 1 point, keseluruhan soal mempunyai 10 point. Setelah dimasukan ke dalam rumus setiap satu soal diberi 10 point, keseluruhan mempunyai 100 point. Melalui tes tersebut telah diperoleh nilai-nilai siswa dan dianalisis dengan rumus yang digunakan.

Melalui analisis data dapat ditegaskan bahwa perolehan nilai rata-rata test kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat berkategori baik dengan nilai 80%, artinya siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA mampu memahami isi bacaan yang telah dibaca.

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa:

1. Kecepatan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat tergolong tinggi (90-120 kpm). Hal ini terlihat dari rata-rata kecepatan membaca yang diperoleh 104 kpm. Jadi, hipotesis pertama menyatakan kecepatan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat yaitu rendah dengan 60-

90 kpm ditolak karena kecepatan membaca siswa berkategori tinggi 104 kpm.

2. Kemampuan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat tergolong baik (70-89). Hal ini terlihat dari rata-rata pemahaman siswa yang diperoleh 80%. Jadi, hipotesis yang menyatakan pemahaman bacaan siswa kelas VII SMP PLUS AT-THOIBA kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam membaca cepat berkategori cukup 50-69 ditolak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Efridawati. 2008. Kemampuan Membaca Siswa Penderita Disleksia di Kelas IV SLB Negeri Teluk Kuantan (Kasus Joni dan Weni). *Skripsi*. Mahasiswa FKIP UIR Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Fahmi, Afzul. 2008. Hubungan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas V SD Negeri 009 Desa Teluk Kecamatan Kualu Kampar Kabupaten Pelalawan. *Skripsi*. Mahasiswa FKIP UIR Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Hamidy, UU. 2003. *Metodologi Penelitian: Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial*

*dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.

- KTSP. 2005. *Panduan penyusunan KTSP Lengkap (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA)*. Yogyakarta: Pustaka Yudistira
- Nazirun, dkk. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Pangkalan Kerinci: Dewan Pendidikan Kabupaten Pelalawan
- Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algensido.
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Razak, Abdul. 2005. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajar*. Pekanbaru: Autografika.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.



